

ABSTRAK

Banyak peristiwa kriminalitas di masyarakat yang dilakukan oleh para mantan narapidana. Sebagian besar dari mereka kembali masuk penjara dengan kejahatan yang sama bahkan lebih dari kejahatan yang pernah mereka lakukan. Sedangkan menurut data base lembaga pemasyarakatan (lapas) menyatakan jumlah narapidana di Jawa Barat tahun 2016 adalah 15.931 kemudian meningkat menjadi 17.208 di tahun 2017. Peningkatan jumlah narapidana menimbulkan pertanyaan mengenai keberhasilan program di dalam lembaga pemasyarakatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh salah satu program pembinaan yakni program pembinaan pesantren solehah terhadap *self-monitoring* pada narapidana wanita di lembaga pemasyarakatan sukamiskin Bandung. *Self-monitoring* merupakan konsep yang berhubungan dengan konsep pengaturan kesan (*impression management*) atau konsep pengaturan diri. Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment Interrupted Time Series Design*, dengan program pembinaan pesantren solehah sebagai variable bebas dan *self-monitoring* sebagai variable terikat. Pengumpulan data melalui questionnaire skala *self-monitoring* yang telah dikembangkan dari Mark Synder. Dalam penelitian eksperimen ini berfokus pada pemberian program kegiatan pesantren solehah. Oleh karena itu, dari jumlah keseluruhan 508 narapidana ukuran sampel yang diambil sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* digunakan karena jumlah narapidana yang aktif mengikuti program tersebut relative kecil yaitu hanya sebanyak ≤ 30 orang. Adapun teknik analisis data menggunakan uji *one way ANOVA* dan *T-test* dikarenakan membandingkan hasil rata-rata antara respon 1, ke 2, ke 3, dan ke 4 selama satu bulan dengan 4 kali pengambilan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yakni terdapat pengaruh program pesantren solehah terhadap *self-monitoring* pada narapidana wanita di lembaga pemasyarakatan wanita kelas II A Sukamiskin Bandung. Pesantren solehah utamanya dapat mempengaruhi aspek *self-monitoring* terhadap kemampuan dalam mengontrol perilaku dan modifikasi perilaku pada narapidana.

Kata kunci : *narapidana, self-monitoring dan program pembinaan pesantren solehah*